

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI Darun Najah Banjarmasin**

MI Darun Najah Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Kelayan A Gang Setuju RT 12 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Madrasah ibtidaiyah ini memiliki identitas yang dapat dikenali melalui Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60723166 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111263710004. Berdasarkan status madrasah ini merupakan salah satu dari beberapa madrasah swasta yang terdapat di kota Banjarmasin.

MI Darun Najah didirikan pada tanggal 03 Juli 1987 berdasarkan Surat Keterangan nomor wo/6/PP/032/202/1994. Sebelumnya, madrasah ini sudah mendapatkan Surat Keterangan Ijin Operasional wo/3-A9128/Ia-SKT/1/89. Selain itu, madrasah ini juga sudah terakreditasi pada tahun 2009 meskipun nilainya masih mendapatkan predikat C. Sejak berdiri hingga sekarang madrasah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala madrasah, baik disebabkan oleh mutasi maupun memasuki masa pensiun.

##### **2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Darun Najah Banjarmasin**

Pada tahun pelajaran 2014/2015, guru dan tenaga administrasi yang ada di MI Darun Najah Banjarmasin berjumlah 10 orang, yaitu terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan. Guru dan tenaga administrasi tersebut baik yang kepegawaiannya berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun yang kepegawaiannya

berstatus sebagai tenaga honor di madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1: Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	NAMA	NIP/NUPTK	Jabatan	Ket
1.	Hj. Husnul Khatimah,S.Pd.I	196306151991032004	Kamad	
2.	Siti Bulkis, S.Pd.I	198207162005012005	Guru	
3.	Siti Asyiah, S.Ag.	0633752654300032	Guru	
4.	Siti Majidah	5359748651300023	Guru	
5.	Sri Ratu	6154742644300033	Guru	
6.	Munawwarah	6638759661300012	Guru	
7.	Ahmad Faisal,S.Pd.I	1358759661200013	Guru	
8.	Herlina, S.Ag.	9161753654300013	Guru	
9.	Matali, S.Pd.I	0633752654300032	Guru	
10.	Sapriansyah	5359748651300023	Guru	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

### 3. Keadaan Siswa MI Darun Najah Banjarmasin

Siswa MI Darun Najah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah sebanyak 172 orang, yang tersebar dalam 7 lokal. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2: Keadaan Peserta Didik MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	21 orang	19 orang	40 orang	2 rombel
2	II	15 orang	17 orang	32 orang	1 rombel

3	III	9 orang	19 orang	28 orang	1 rombel
4	IV	12 orang	11 orang	23 orang	1 rombel
5	V	18 orang	7 orang	25 orang	1 rombel
6	VI	13 orang	11 orang	24 orang	1 rombel
<b>Jumlah</b>		<b>88 orang</b>	<b>84 orang</b>	<b>172 orang</b>	<b>7 rombel</b>

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darun Najah Banjarmasin

Meskipun madrasah ini berstatus sebagai madrasah swasta, namun keadaan sarana dan prasarana yang dimilinya dapat dikatakan cukup lengkap jika dibandingkan dengan madrasah-madrasah swasta lainnya yang sederajat. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat berdasarkan rincian berikut.

##### a. Ruang Belajar

Ruang belajar di MI Darun Najah Banjarmasin berjumlah 8 ruangan, yang terdiri atas: kelas I ada 2 ruang belajar, kelas II ada 1 ruang belajar, dan kelas III ada 1 ruang belajar. Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing hanya 1 ruang belajar. Semua ruang belajar dilengkapi dengan inventarisasi kelas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

##### b. Ruang Kepala Madrasah

Untuk ruang kepala madrasah di lengkapi dengan berbagai alat perlengkapan antara lain:

- Satu set meja dan kursi
- Satu buah lemari

- Satu buah jam dinding
- Satu buah kalender
- Satu bendera merah putih
- Satu set meja dan kursi tamu

c. Ruang Dewan Guru/TU

Ruang Dewan Guru/TU MI Darun Najah Banjarmasin letaknya bersebelahan dengan ruang kepala madrasah, dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- Kursi dan meja dewan guru
- Satu buah lemari menyimpan barang-barang peralatan sekolah dan guru
- Data guru
- Daftar keadaan siswa
- Daftar jadwal jam mengajar guru
- Struktur organisasi sekolah
- Satu set meja dan kursi absen kehadiran mengajar dan pulang
- Satu set kursi tamu

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha MI Darun Najah Banjarmasin letaknya bergabung dengan ruang dewan guru, dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- Satu set kursi dan meja komputer
- Satu buah lemari arsip
- Satu buah lemari buku-buku tunjangan
- Satu box lemari berkas tata usaha
- Tiga buah komputer

- Satu buah printer

e. Halaman Madrasah

Halaman yang dimiliki MI Darun Najah Banjarmasin cukup luas sehingga memungkinkan untuk kegiatan upacara bendera setiap hari Senin pagi, tempat untuk anak-anak bermain, dan untuk kegiatan-kegiatan madrasah yang lainnya. Itulah gambaran singkat mengenai sarana dan prasarana MI Darun Najah Banjarmasin.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Sebelum siklus-siklus tersebut dilaksanakan untuk kelancarannya terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan, yaitu:

- Meminta persetujuan dari pembimbing Ibu Dra. Hj. Wardah Hayati, MA., untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- Mendapatkan ijin dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melakukan riset (Penelitian Tindakan Kelas).
- Menadapatkan ijin dari kepala Kemenang Kota Banjarmasin untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- Mendapatkan ijin dari kepala MI Darun Najah Banjarmasin untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- Menunjuk Ibu Herlina, S.Ag., sebagai teman sejawat yang juga turut membantu dalam Penelitian Tindakan Kelas. Beliau juga salah seorang

guru Mulok (Bahasa Inggris) di MI Darun Najah Banjarmasin dengan pengalaman kerja yang cukup lama.

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus**

Setelah persiapan-persiapan tersebut di atas dilaksanakan, penulis kemudian melakukan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Deskripsi hasil penelitian persiklus dapat dilihat berdasarkan penjelasan-penjelasan berikut.

#### **1. Tindakan Kelas Siklus 1**

##### **a. Pertemuan Pertama (04 Mei 2015)**

###### **1) Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan sebagai persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas Siklus 1 pertemuan pertama, antara lain:

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa;
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- Menyusun alat evaluasi.

###### **2) Pelaksanaan Tindakan**

###### **a) Pra Pembelajaran**

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- Memeriksa kesiapan siswa;
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;

- Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- Apersepsi dan motivasi;
- Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar;
- Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.

#### **b) Kegiatan Inti Pembelajaran**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.
- Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan membaca.
- Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.
- Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.
- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

#### **c) Kegiatan Akhir**

- Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai;
- Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa;
- Memberikan PR kepada siswa;

- o Memberikan penghargaan;
- o Menutup pelajaran dengan hamdalah.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 1 (Pertemuan 1)

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 1 (Pertemuan 1)**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		√
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi dan motivasi	√	
6	Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar.	√	
7	Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
9	Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.	√	
10	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	√	
11	Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.	√	
12	Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.		√

13	Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.	√	
14	Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.		√
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√
18	Memberikan PR kepada siswa		√
19	Memberikan penghargaan	√	
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>5</b>

Berdasarkan jumlah total skor kegiatan pembelajaran guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%$$

Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada Siklus 1 pertemuan pertama termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor 15 atau 75% sedangkan skor idealnya adalah 20. Hal ini terjadi karena beberapa hal, yaitu guru tidak:

- Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- Guru tidak mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca;
- Guru tidak meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan;

- Guru tidak memberikan PR kepada siswa, dan
- Guru tidak memberikan penghargaan.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 (Pertemuan 1)

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 (Pertemuan 1)**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan penjelasan guru.	28
2	Menjawab pertanyaan guru.	10
3	Mengajukan pertanyaan.	11
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	23
5	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	28
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan pertama dinilai secara klasikal berdasarkan indikator yang diamati. Kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{140} \times 100 = \frac{100}{140} \times 100 = 71,42\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 1 pertemuan pertama tergolong cukup aktif dengan jumlah total perolehan skor 100 atau 71,42% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah

140. Hal ini terjadi karena berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa untuk indikator ke-1 diperoleh skor 28, indikator ke-2 diperoleh skor 10, indikator ke-3 diperoleh skor 11, indikator ke-4 diperoleh skor 24, dan indikator ke-5 diperoleh skor 28.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Siklus 1 (Pertemuan 1)

Tes hasil penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa pada Siklus 1 pertemuan pertama dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5. Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris pada Siklus 1 Pertemuan Pertama**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80- 100	-	-
2	70- <80	1	3,57%
3	60- <70	9	32,14%
4	0- <60	18	64,29%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi nilai antara 0-<60 diperoleh sebanyak 18 orang siswa atau 64,29%, frekuensi nilai antara 60-<70 diperoleh sebanyak 9 orang siswa atau 32,14%, dan frekuensi nilai antara 70-<80 diperoleh hanya 1 orang siswa atau 3,57%. Hal ini berarti hanya sebagian kecil siswa (35,71%) yang mencapai nilai sesuai Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu 60. Berdasarkan frekuensi tersebut di atas berarti kemampuan pengucapan kosakata

Bahasa Inggris siswa dapat dikategorikan sangat rendah. Oleh sebab itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus 1 pertemuan kedua agar dapat meminimalisir ketidaktuntasan tersebut.

## **b. Pertemuan Kedua (06 Mei 2015)**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan sebagai persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas Siklus 1 pertemuan kedua, antara lain:

- Peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, baik kelebihan maupun kekurangan yang didapat pada Siklus 1 pertemuan pertama;
- Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil analisis Siklus 1 pertemuan pertama;
- Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- Menyusun alat evaluasi.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

#### **a) Pra Pembelajaran**

- Memeriksa kesiapan siswa;
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- Apersepsi dan motivasi;
- Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar;

- Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.

#### **b) Kegiatan Inti Pembelajaran**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.
- Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membenarkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.
- Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.
- Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.
- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

#### **c) Kegiatan Akhir**

- Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai;
- Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa;
- Memberikan PR kepada siswa;
- Memberikan penghargaan;
- Menutup pelajaran dengan hamdalah.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 1 (Pertemuan 2)

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 1 (Pertemuan 2)**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi dan motivasi	√	
6	Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar.	√	
7	Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
9	Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.	√	
10	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	√	
11	Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.	√	
12	Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.	√	
13	Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.	√	

14	Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√
18	Memberikan PR kepada siswa		√
19	Memberikan penghargaan		√
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>3</b>

Berdasarkan jumlah total skor kegiatan pembelajaran guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 1 pertemuan kedua sudah termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 17 atau 85% sedangkan skor idealnya adalah 20. Hal ini masih terjadi karena beberapa hal, yaitu guru tidak:

- Guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siiswa;
- Guru tidak memberikan PR kepada siswa, dan
- Guru tidak memberikan penghargaan.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 (Pertemuan 2)

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 (Pertemuan 2)**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan penjelasan guru.	28
2	Menjawab pertanyaan guru.	16
3	Mengajukan pertanyaan.	18
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	22
5	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	28
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>112</b>

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan kedua dinilai secara klasikal berdasarkan indikator yang diamati. Kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{140} \times 100 = \frac{112}{140} \times 100 = 80\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 1 pertemuan kedua tergolong aktif dengan jumlah total perolehan skor 112 atau 80% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 140. Hal ini terjadi karena berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa untuk indikator

ke-1 diperoleh skor 28, indikator ke-2 diperoleh skor 16, indikator ke-3 diperoleh skor 18, indikator ke-4 diperoleh skor 22, dan indikator ke-5 diperoleh skor 28.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Siklus 1 (Pertemuan 2)

Tes hasil penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa pada Siklus 1 pertemuan kedua dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8. Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris pada Siklus 1 Pertemuan Kedua**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80- 100	-	-
2	70- <80	5	17,86%
3	60- <70	23	82,14%
4	0- <60	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi nilai antara 60-<70 diperoleh sebanyak 5 orang siswa atau 17,86% dan frekuensi nilai antara 70-<80 diperoleh sebanyak 23 orang siswa atau 82,14%. Hal ini berarti semua siswa (100%) sudah mencapai nilai sesuai Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu 60. Berdasarkan frekuensi tersebut diatas berarti kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa dapat dikategorikan sedang. Meskipun demikian, agar penelitian ini lebih mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dilanjutkan kembali ke Siklus 2.

#### **4) Refleksi Tindakan Siklus 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa pada Siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan menggunakan strategi *reading aloud* maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang dilaksanakan guru dengan menerapkan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat dikategorikan efektif meskipun masih dapat dikatakan belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada Siklus 1 dari 75% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 85% pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca, dan meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan. Selain itu, pada pertemuan kedua ini ada satu kegiatan yang sudah dilaksanakan pada pertemuan pertama. Namun, pada pertemuan kedua ini ketinggalan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 nanti adalah guru harus menyampaikan

hasil penilaian kepada siswa, memberikan PR kepada siswa, dan memberikan penghargaan kepada siswa.

- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dikategorikan aktif dan strategi yang digunakan cukup mendukung kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Siklus 1 dari 55% pada pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua. Aktivitas yang berhasil ditingkatkan kualitasnya adalah mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Ketiga aspek tersebut perlu mendapat perhatian guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menerapkan strategi *reading aloud*. Khususnya Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan strategi seperti ini masih terasa baru bagi anak-anak dan mereka baru duduk di kelas III madrasah ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada Siklus 2.
- c) Kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa Siklus 1 dari 35,74% pada pertemuan pertama menjadi 100% pada pertemuan kedua. Akan tetapi, hasil dari penelitian ini masih belum maksimal karena kemampuan mereka masih belum berada jauh di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat dikategorikan efektif meskipun masih dapat dikatakan belum mencapai hasil yang lebih maksimal karena masih banyak siswa yang kemampuannya hanya berada sedikit di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah, yaitu 60. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilanjutkan kembali ke Siklus 2 agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## **2. Tindakan Kelas Siklus 2**

### **a. Pertemuan Pertama (09 Mei 2015)**

#### **1) Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan sebagai persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas Siklus 2 pertemuan pertama, antara lain:

- Peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, baik kelebihan maupun kekurangan yang didapat pada Siklus 1;
- Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada Siklus 1;
- Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- Menyusun alat evaluasi.

#### **2) Pelaksanaan Tindakan**

##### **a) Pra Pembelajaran**

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

- Memeriksa kesiapan siswa;
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- Apersepsi dan motivasi;
- Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar;
- Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.

#### **b) Kegiatan Inti Pembelajaran**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.
- Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.
- Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.
- Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.
- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

### c) Kegiatan Akhir

- Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai;
- Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa;
- Memberikan PR kepada siswa;
- Memberikan penghargaan;
- Menutup pelajaran dengan hamdalah.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 2 (Pertemuan 1)

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 2 (Pertemuan 1)**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi dan motivasi	√	
6	Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar.	√	
7	Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
9	Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.	√	

10	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	√	
11	Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.	√	
12	Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.	√	
13	Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.	√	
14	Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
18	Memberikan PR kepada siswa		√
19	Memberikan penghargaan	√	
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>1</b>

Berdasarkan jumlah total skor kegiatan pembelajaran guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100 = 95\%$$

Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 2 pertemuan pertama juga termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 19 atau 80% sedangkan skor idealnya adalah 20. Hal ini terjadi hanya karena guru tidak memberikan PR kepada siswa.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 (Pertemuan 1)

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 (Pertemuan 1)**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan penjelasan guru.	28
2	Menjawab pertanyaan guru.	20
3	Mengajukan pertanyaan.	26
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	26
5	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	28
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>128</b>

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan pertama dinilai secara klasikal berdasarkan indikator yang diamati. Kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{140} \times 100 = \frac{128}{140} \times 100 = 91,43\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 1 pertemuan pertama tergolong sangat aktif dengan jumlah total perolehan skor 128 atau 91,43% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 140. Hal ini terjadi karena berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa untuk indikator ke-1 diperoleh skor 28, indikator ke-2 diperoleh skor 20, indikator ke-3

diperoleh skor 26, indikator ke-4 diperoleh skor 26, dan indikator ke-5 diperoleh skor 28.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Siklus 2 (Pertemuan 1)

Tes hasil penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa pada Siklus 2 pertemuan pertama dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11. Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris pada Siklus 2 Pertemuan Pertama**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80-100	6	21,43%
2	70- <80	20	71,43%
3	60- <70	2	7,14%
4	0- <60	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi nilai antara 60-<70 diperoleh sebanyak 2 orang siswa atau 7,14%, frekuensi nilai antara 70-<80 diperoleh sebanyak 20 orang siswa atau 71,43%, dan frekuensi nilai antara 80-100 diperoleh sebanyak 6 orang siswa atau 21,43%. Hal ini berarti semua siswa (100%) sudah mencapai nilai sesuai Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu 60. Meskipun demikian, agar penelitian ini lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi maka perlu dilanjutkan kembali ke Siklus 2 pertemuan kedua.

## **b. Pertemuan Kedua (11 Mei 2015)**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan sebagai persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas Siklus 2 pertemuan kedua, antara lain:

- Peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, baik kelebihan maupun kekurangan yang didapat pada Siklus 2 pertemuan pertama;
- Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil analisis Siklus 2 pertemuan pertama;
- Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- Menyusun alat evaluasi.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

#### **b) Pra Pembelajaran**

- Memeriksa kesiapan siswa;
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- Apersepsi dan motivasi;
- Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar;
- Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.

### **c) Kegiatan Inti Pembelajaran**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.
- Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.
- Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.
- Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.
- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

### **d) Kegiatan Akhir**

- Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai;
- Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa;
- Memberikan PR kepada siswa;
- Memberikan penghargaan;
- Menutup pelajaran dengan hamdalah.

## **3) Hasil Tindakan Kelas**

- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 2 (Pertemuan 2)

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 2 (Pertemuan 2)**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi dan motivasi	√	
6	Membaca teks secara lantang dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai sementara siswa mendengar.	√	
7	Guru membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya dan kali ini meminta siswa untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
9	Guru membagikan kopian teks berbahasa Inggris kepada siswa.	√	
10	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	√	
11	Guru mengundang siswa dari tiap kelompok membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan jeda yang baik dan benar.	√	
12	Sementara siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan membetulkan apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca.	√	
13	Siswa dari tiap kelompok diperintahkan kembali membaca teks secara lantang untuk kedua kalinya.	√	
14	Guru meminta siswa sekelompoknya untuk menirukan membaca nyaring dengan intonasi dan jeda sesuai dengan yang guru contohkan.	√	
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	

<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penilaian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
18	Memberikan PR kepada siswa	√	
19	Memberikan penghargaan	√	
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	

Berdasarkan jumlah total skor kegiatan pembelajaran guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$$

Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 2 pertemuan kedua termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor 20 atau 100%. Hal ini berarti kegiatan pembelajaran guru sudah dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan rencana.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 (Pertemuan 2)

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 (Pertemuan 2)**

<b>No</b>	<b>Indikator/Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor</b>
1	Mendengarkan penjelasan guru.	28
2	Menjawab pertanyaan guru.	28
3	Mengajukan pertanyaan.	25

4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	27
5	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	28
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>136</b>

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan kedua dinilai secara klasikal berdasarkan indikator yang diamati. Kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{140} \times 100 = \frac{136}{140} \times 100 = 97,14\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus 2 pertemuan kedua juga tergolong sangat aktif dengan jumlah total perolehan skor 136 atau 97,14% meskipun jumlah total skor idealnya adalah 140. Hal ini masih terjadi karena berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa untuk indikator ke-1 diperoleh skor 28, indikator ke-2 diperoleh skor 16, indikator ke-3 diperoleh skor 18, indikator ke-4 diperoleh skor 22, dan indikator ke-5 diperoleh skor 28.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Siklus 2 (Pertemuan 2)

Tes hasil penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa pada Siklus 1 pertemuan kedua dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.14. Hasil Penilaian Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris pada Siklus 2 Pertemuan Kedua**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80-100	15	53,57%
2	70- <80	13	46,43%
3	60- <70	-	-
4	0- <60	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi nilai antara 70-<80 diperoleh sebanyak 13 orang siswa atau 46,43% dan frekuensi nilai antara 80-100 diperoleh sebanyak 15 orang siswa atau 53,57%. Hal ini berarti semua siswa (100%) sudah mencapai nilai sesuai Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu 60 dan bahkan berada jauh di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah.

#### **4) Refleksi Tindakan Siklus 2**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa pada Siklus 2 pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan menggunakan strategi *reading aloud* maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang dilaksanakan guru dengan menerapkan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat dikategorikan baik karena semuanya sudah

sesuai dengan yang direncanakan guru. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada Siklus 2 dari 95% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Satu kegiatan guru yang direncanakan, yaitu memberikan PR kepada siswa yang menjadi kekurangan pada pertemuan pertama sudah dapat dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru sudah dilaksanakan semuanya sesuai dengan yang direncanakan.

- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dikategorikan aktif dan strategi yang digunakan cukup mendukung kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Siklus 2 dari 91,43% pada pertemuan pertama menjadi 97,14% pada pertemuan kedua. Aktivitas yang berhasil ditingkatkan kualitasnya sama halnya dengan pertemuan pertama, yaitu menjawab pertanyaan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Meskipun untuk indikator mengajukan sedikit mengalami kekurangan. Hal ini bisa dipahami mungkin karena pembelajaran dengan strategi ini sudah tidak asing lagi bagi anak-anak karena mereka sudah melewati beberapa kali pertemuan dengan strategi yang sama.
- c. Kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa Siklus 2 dari 100% pada pertemuan pertama menjadi 100% kembali pada pertemuan kedua. Peningkatannya adalah pada

pertemuan pertama kemampuan anak-anak masih ada yang hanya berada sedikit jauh dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) madrasah, pada pertemuan kedua sudah semua berada jauh di atas standar tersebut.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat sangat efektif untuk digunakan karena sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengucapan kosakata Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat dinyatakan berhasil karena kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin semua sudah berada jauh di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

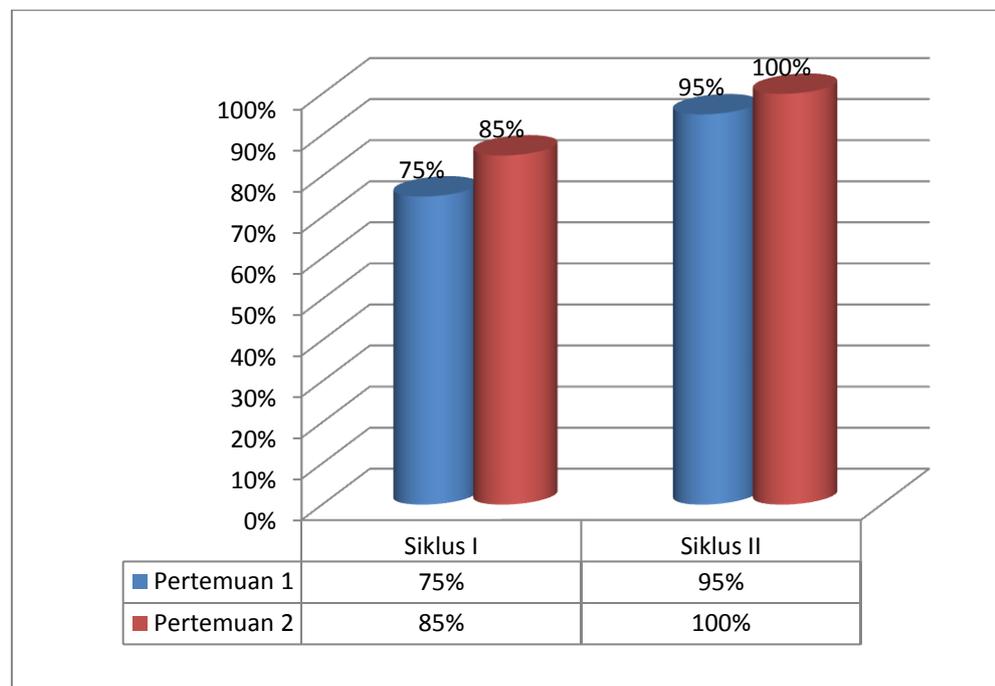
#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x 2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa, dan penilaian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa maka dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat sangat efektif untuk digunakan karena sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengucapan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini bisa dilihat berdasarkan pembahasan berikut:

1. Kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang dilaksanakan guru dengan menerapkan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat dikategorikan baik. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas

pembelajarannya semakin meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang berikut ini:

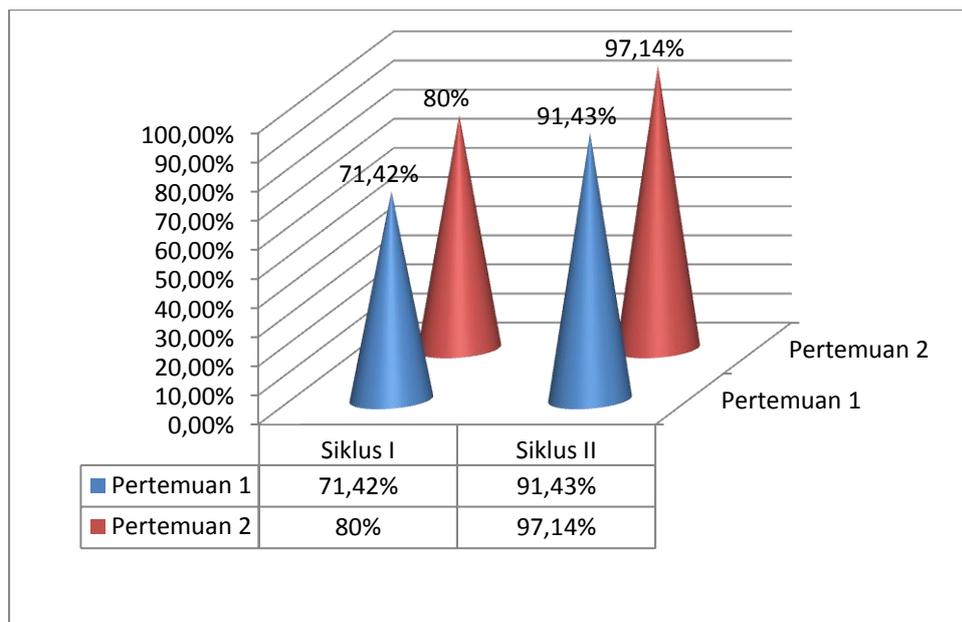
#### 4.1. Diagram Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Guru



Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada Siklus 1 pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 85% (rata-rata 80%). Pada Siklus 2 pertemuan pertama 95% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 97,5%). Rata-rata keseluruhan kegiatan pembelajaran guru adalah 88,72%. Pada saat pertemuan pertama Siklus 1 pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memang banyak terdapat kelemahan. Hal itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan strategi *reading aloud* ini di dalam melaksanakan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Namun, setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan-kelemahan tersebut.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat dikategorikan sangat aktif. Pada Siklus 1 pertemuan pertama sampai pada Siklus 2 pertemuan kedua terlihat peningkatan aktivitas dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan skor hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada diagram batang berikut:

#### 4.2. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

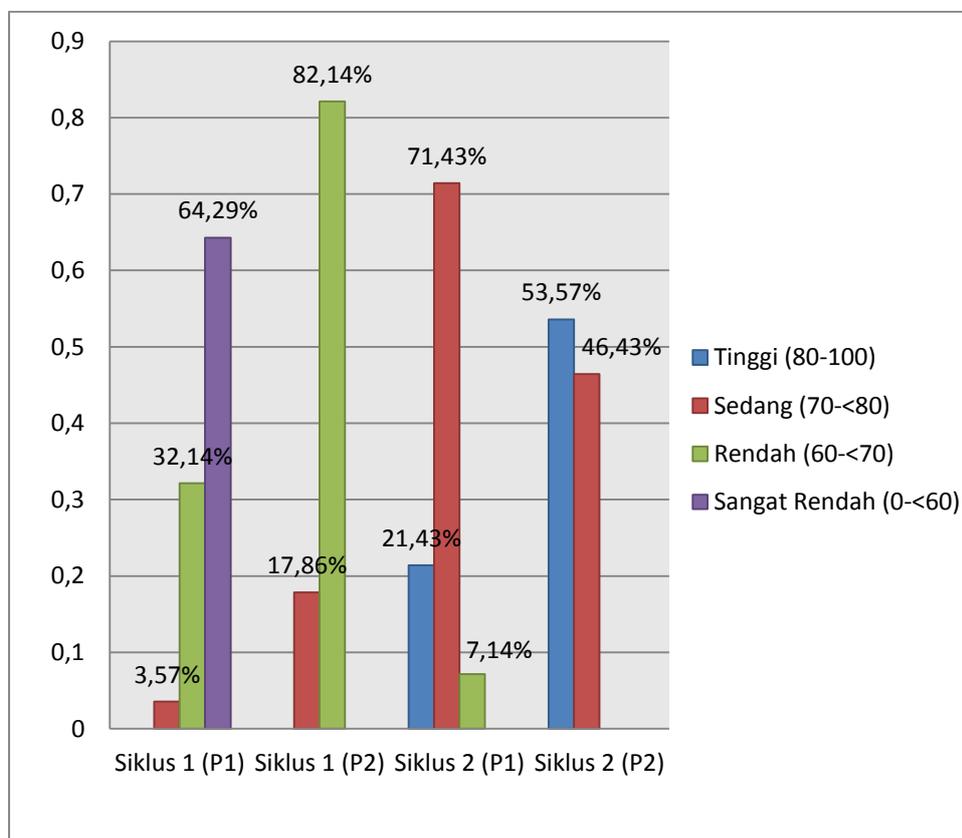


Berdasarkan diagram di atas terlihat adanya peningkatan rata-rata persentasi aktivitas siswa yaitu pada Siklus 1 dari 71,42% (cukup aktif) pada pertemuan pertama meningkat menjadi 80% (aktif) pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada Siklus 2 pertemuan pertama aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan dari 91,43% (sangat aktif) dan pada pertemuan kedua lebih meningkat lagi menjadi 97,14%(sangat aktif). Rata-rata keseluruhan untuk aktivitas siswa adalah 84,99%.

Adapun jika dilihat berdasarkan 5 indikator yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa maka peningkatan dari aspek mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi indikator yang paling mempengaruhi dalam peningkatan aktivitas siswa.

3. Kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Inggris dengan menerapkan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dapat dikategorikan tinggi. Pada Siklus 1 pertemuan pertama sampai pada Siklus 2 pertemuan kedua terlihat peningkatan persentasi kemampuan siswa yang nilainya mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), yaitu 60. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

#### 4.3. Diagram Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris



Berdasarkan diagram di atas terlihat adanya peningkatan persentasi kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata Bahasa Inggris yang nilainya mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Pada Siklus 1 pertemuan pertama untuk kategori sangat rendah 64,29%, kategori rendah 32,14%, kategori sedang 3,57%, dan kategori tinggi 0%. Pada Siklus 1 pertemuan 2 untuk kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 82,14%, kategori, sedang 17,86%, dan kategori tinggi 0%. Pada Siklus 2 pertemuan pertama untuk kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 7,14%, kategori sedang 71,43%, dan kategori tinggi 21,43%. Dan pada Siklus 2 pertemuan 2 untuk kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 0%, kategori, sedang 46,43%, dan kategori tinggi 53,57%.

Apabila dilihat berdasarkan kategori tersebut maka pada Siklus 1 pertemuan pertama maka persentasi kemampuan siswa yang sudah mencapai SKBM hanya 35,74% terdiri dari 32,14% berkemampuan rendah dan 3,57% berkemampuan sedang dan pada pertemuan kedua kemampuan siswa yang mencapai SKBM meningkat mencapai 100% terdiri dari 82,14% berkemampuan rendah dan 17,86% yang berkemampuan sedang. Pada Siklus 2 pertemuan pertama siswa yang sudah mencapai SKBM juga 100% terdiri dari 71,43% berkemampuan sedang dan 21,43% berkemampuan tinggi. Begitu juga pada pertemuan kedua siswa yang sudah mencapai SKBM 100% terdiri dari 46,43% berkemampuan sedang dan 53,57% berkemampuan tinggi. Jadi, persentasi rata-rata keseluruhan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata Bahasa Inggris yang sudah mencapai SKBM adalah 83,94%.